

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DAN BAGI HASIL
TERHADAP RENTABILITAS KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA
MANDIRI DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

AKUNTANSI



OLEH :

**ASTUTI RENGU TIDA
NIM. 2017110041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Masalah yang lebih penting dalam sebuah koperasi adalah rentabilitas dan laba. Dalam menghitung laba yang perlu diperhatikan adalah total modal kerja yang ada. Tingkat perputaran piutang dan bagi hasil yang maksimal mencerminkan bahwa koperasi mempunyai tingkat rentabilitas yang efisien.

Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri adalah koperasi yang bergerak dalam dunia bisnis online dengan beranggotakan para pemilik UKM/IKM. Dari hasil laporan keuangan yang diperoleh bahwa rentabilitas pada KSU Daya Guna Mandiri menunjukkan tingkat rentabilitas yang efisien. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran piutang dan bagi hasil terhadap rentabilitas. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji parsial (t), uji simultan (F) dan uji hipotesis. Dari hasil uji data diketahui bahwa: 1) secara parsial tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas koperasi dengan hasil analisis data yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,109 > 1,943$) dan nilai signifikan variabel sebesar $0,318 > 0,05$. 2) secara parsial bagi hasil berpengaruh terhadap rentabilitas koperasi dengan hasil analisis data menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,120 > 1,943$) dan nilai signifikan variabel sebesar $0,001 < 0,05$. 3) secara simultan terdapat pengaruh antara tingkat perputaran piutang dan bagi hasil terhadap rentabilitas, dengan hasil analisis data menunjukkan $F_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,066 > 5,14$) dan nilai signifikan sebesar $0,002$.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Bagi Hasil, Rentabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi yang berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat sangat terikat dengan perkembangan perekonomian saat ini. Koperasi adalah suatu kumpulan dari berbagai individu atau kelompok yang bekerja sama dalam bidang perekonomian untuk memenuhi kelangsungan hidup. Kelompok tersebut bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan yang berkaitan dalam koperasi.

Koperasi bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi membuka usaha-usaha kecil yang bisa menguntungkan bagi anggotanya. Baik itu sebagai penjual atau pembeli dalam bentuk kerja sama dalam suatu organisasi.

Tujuan bersama para anggota adalah keberhasilan sebuah koperasi dalam menjalankan usaha. Itu terlihat dari para anggotanya yang menyumbangkan karya jasanya masing-masing karena pencapaian koperasi tergantung besar kecilnya karya atau jasa yang disumbangkan oleh anggota koperasi. Perbedaan utama dari koperasi dan perusahaan adalah koperasi memiliki dua identitas, yaitu anggota koperasi sebagai pemilik dan sebagai pengguna jasa koperasi. Walaupun demikian, koperasi juga melayani yang bukan anggota dengan maksud mengajak untuk bergabung menjadi anggota koperasi.

Ditandai dengan peningkatan persaingan usaha yang kompetitif, banyak usaha-usaha yang tumbuh semakin cepat. Dapat mengoptimalkan sumber daya, memperkuat nilai-nilai dan dapat menjalankan sumber-sumber yang ada dalam koperasi adalah cara-cara untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha.

Untuk mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dapat dilihat dari rentabilitasnya, bukan hanya diukur dari jumlah keuntungan yang dihasilkan. Rentabilitas yang dimaksud adalah rentabilitas yang rendah dan mampu mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Masalah terpenting dalam koperasi adalah rentabilitas dan laba. Karena yang menjadi tolak ukur bahwa koperasi mampu bekerja dengan efisien adalah dengan melihat tingkat rentabilitasnya. Sedangkan jumlah laba/SHU belumlah cukup untuk memastikan hal tersebut karena rentabilitas ini mengenai kemampuan suatu koperasi dengan total modal yang digunakan dan menghasilkan laba.

Yang menjadi tolak ukur rentabilitas adalah rasio antara laba usaha dan modal. Dalam menghitung laba yang perlu diperhatikan adalah total kapital yang tersedia. Tingkat perputaran piutang dan bagi hasil yang maksimal mencerminkan bahwa koperasi mempunyai tingkat rentabilitas yang efisien.

Dalam mengukur/menilai rentabilitas ada dua cara yaitu modal sendiri dan rentabilitas ekonomi. Kemampuan suatu koperasi dengan modal sendiri yang dijalankan dengan tujuan untuk mendapatkan laba adalah defenisi dari rentabilitas modal sendiri. Sedangkan rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dijalankan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Dengan adanya perputaran modal kerja dalam koperasi diharapkan terjadinya waktu yang relatif pendek sehingga modal yang telah digunakan cepat kembali. Akibat tingkat perputaran yang tinggi adalah laba koperasi akan meningkat dan rentabilitas ekonomi pun semakin tinggi. Salah satu yang menjadi bagian dari modal kerja adalah

piutang yang cara kerjanya selalu berputar, yang artinya suatu saat piutang itu akan tertagih. Persyaratan dalam pembayaran kredit tergantung pada panjang pendeknya periode perputaran piutang.

Bagi hasil menurut terminologi asing (Inggris) dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. *Profit sharing* diartikan sebagai pengalokasian laba untuk para anggota dari suatu koperasi. Dan dapat berbentuk bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada periode sebelumnya atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan (Muhammad, 2004).

Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri adalah koperasi yang bergerak dalam dunia bisnis online dengan beranggotakan para pemilik UKM/IKM. Dari hasil laporan keuangan yang diperoleh bahwa rentabilitas pada KSU Daya Guna Mandiri menunjukkan tingkat rentabilitas yang efisien.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Bagi Hasil Terhadap Rentabilitas Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan bagi hasil secara simultan terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan bagi hasil secara simultan terhadap rentabilitas di Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan sumbangsih pemikiran, memperkaya konsep-konsep, teori-teori dan wawasan terkait pengaruh perputaran piutang dan bagi hasil terhadap rentabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pengaruh perputaran piutang dan bagi hasil terhadap rentabilitas, serta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk diaplikasikan di lapangan dalam bentuk karya ilmiah.

- b. Bagi Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Kota Malang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi terkait optimalisasi perputaran piutang dan bagi hasil yang akan berkaitan dengan tingkat rentabilitas koperasi.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan wacana bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. M. D. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi. *Jurnal Bisma*, 2.
- Andjar, P. (2007). *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Darmawan. (2016). Perhitungan Sistem Bagi Hasil Simpanan dan Pinjaman Nasabah (Studi Kasus pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fauzan Azhiima Parepare). *Jurnal Hukum Diktum, Vol 14*.
- Dewan, S. A. K. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Efrain, F. G. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (1st ed.). Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Ismail. (2014). *Perbankan Syariah*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup.
- Jainuddin & Munandar, A. (2020). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Obor Bima. *Ekonomi Deposit Journal*, 2.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

- Kurniadi, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Karya Dharma di Kecamatan Peranap. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12.
- Latif, A. (2018). Implementasi Sistem Bagi Hasil Mudharabah Pada Koperasi Serba Usaha Amanah Desa Bunobogo Kecamatan Bunobogo Kabupaten Buol. *Jurnal Al-Buhuts*, vol 1.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (Revisi)*. Yogyakarta. Andi.
- Martani, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.
- Martani, D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.
- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta. UII Press.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (4th ed.)*. Yogyakarta. Liberty.
- Nuraeni, D. (2018). Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada PT. ABM Otomotif Batam). *Jurnal Measurement*, 12.
- Yahya, M & Agunggunanto, E.Y. (2011). Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol 1.
- Permata, F.F. (2015). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akunida*. 1.
- Prasetyanti, A & Susana, E. (2011). Pelaksanaan dan sistem Bagi Hasil pembiayaan Al-Mudharabah Pada bank Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 15.
- Rianto, A. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta. Granit.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (4th ed.)*. Yogyakarta. BPFE.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi (2nd ed.)*. Jakarta. Erlangga.
- Septinjantini, A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada

Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Jurnal ekonomi, vol 20 (3).

Sitio, A & Tamba, H. (2011). *Koperasi : Teori dan Praktek*. Jakarta. Erlangga.

Soemarso, S. R. (2010). *Akuntansi : Suatu Pengantar* (4th ed.). Jakarta. Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suparman, D.H. (2020). Pentingnya Analisis Rasio Rentabilitas Untuk Mengukur Kemampuan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba. *Artikel vol 1*.

Syifaushudur.(2011).*Implementasi Sistem Bagi Hasil Di Koperasi Syirkah Mua'wanah Bondho Tumoto Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Warren, C. S. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.

Wiyono, Slamet. (2010). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPS*. Jakarta: Penerbit Grasino.